

LAMPIRAN 1 : PEDOMAN WAWANCARA

A. PENDETA

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang perjudian & perjudian yang marak sekarang khususnya di lingkungan Limbu?
2. Apa pandangan bapak/ibu tentang pemuda yang jarang bahkan tidak aktif dalam persekutuan?
Apakah bapak ibu mengetahui para pemuda gereja yang terlibat dalam perjudian?
3. Bagaimana bapak/ibu menangani persoalan pemuda yang begitu kompleks?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang penyakit sosial yang berkembang dalam masyarakat akibat dari perjudian?
6. Bagaimana model pelayanan pastoral yang bapak/ibu terapkan terhadap pemuda yang terlibat dalam perjudian?
7. Pernahkah pemuda diajarkan budaya Toraja selama ini?
8. Siapa yang akan bertanggung jawab atas banyaknya penyakit sosial dalam hal ini perjudian yang terjadi di masyarakat saat ini?
9. Bagaimana tantangan dalam pelayanan pastoral terhadap pemuda yang terlibat dalam perjudian, selama bapak ibu melayani di tengah-tengah jemaat?

B. MAJELIS GEREJA

1. Menurut bapak/ibu apa peranan pemuda dalam persekutuan gereja?
2. Pada umur berapa seseorang dikategorikan sebagai pemuda?
3. Bagaimana majelis gereja menangani persoalan pemuda yang begitu kompleks dalam hal perjudian?
4. Mengapa banyak warga jemaat Limbu terlibat dalam perjudian?
5. Apa dampak dari perjudian, terhadap masyarakat Limbu khususnya anggota gereja Toraja jemaat Limbu?
6. Benarkah sabung ayam dan adu kerbau adalah budaya Toraja, apakah perjudian juga masuk dalam budaya Toraja saat ini?

7. Bagaimana pelayanan majelis gereja pejudian?
8. Hal-hal apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam pejudian selama ini? terhadap pemuda yang terlibat
9. Pernahkah Majelis Gereja Toraja Jemaat Toraja kepada generasi muda? J u.dja jemaat Limbu mengajarkan budaya

C. PARENGGE

1. Bagaimana pandangan bapak tentang perjudian yang semakin marak di Toraja khususnya dalam Lingkungan Limbu?
2. Bagaimana pemahaman bapak tentang *silondongan* dan *bulangan londong*, apa persamaan dan perbedaannya?
3. Apakah sabung ayam dan adu kerbau adalah budaya Toraja?
4. Bagaimana pandangan bapak tentang adanya kerbau petarung saat ini?
5. Apakah kegiatan *paramisi* dan *ma 'pasilaga tedong* dapat dilakukan oleh semua orang tanpa batasan?
6. Pada waktu kapan biasanya kegiatan *paramisi* dan adu kerbau dilakukan dan seberapa lama kegiatan tersebut?
7. Pernahkah judi sabung ayam, adu kerbau, *tedong petarung* dibahas dalam pertemuan adat (*jna 'Rombongan'*)!
8. Mengapa banyak orang yang gemar bermain judi?
9. Apa dampak dari pejudian sabung ayam dan adu kerbau bagi masyarakat?
10. Apakah judi sabung ayam dan adu kerbau tidak menyimpang dari budaya Toraja?

D. ORANGTUA

1. Menurut bapak ibu, mengapa banyak orang tua yang gemar terhadap permainan sabung ayam, adu kerbau, bennain kartu bahkan togel yang berujung pada perjudian?
2. Seberapa sering permainan judi dilakukan di dalam masyarakat Limbu?

3. Adakah waktu yang sudah ditentukan?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang perjudian? P-pemuda dan
5. Adakah larangan dari orang tua terhadap perjudian? Pemuda yang melakukan
6. Menurut bapak/ibu, apakah sabung ayam dan adu kerbau adalah budaya Toraja?
7. Sudah seberapa sering bapak/ibu menang dalam perjudian?
8. Apakah ada larangan bermain sabung ayam dan adu kerbau dari pemangku adat, majelis gereja dan pemerintah setempat?
9. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang pergaulan anak muda sekarang?
10. Bagaimana pola asuh dan pola didik yang bapak/ibu terapkan dalam keluarga?
11. Bagaimana model atau keteladanan orang tua yang diterapkan kepada pemuda sekarang?
12. Bagaimana pelayanan gereja terhadap pemuda selama ini?
13. Menurut bapak/ibu, pelayanan seperti apa yang harus gereja terapkan dalam pelayanannya di tengah-tengah masyarakat?

E. PEMUDA

1. Menurut saudara apa yang menarik pada permainan sabung ayam, adu kerbau, permainan kartu, dan togel, mana yang paling disenangi pada keempat permainan tersebut, mengapa?
2. Apa pandangan saudara tentang perjudian?
3. Seberapa sering saudara memenangkan perjudian?
4. Apakah sabung ayam dan adu kerbau adalah budaya Toraja?
5. Apakah pernah terjadi dalam arena perjudian?
6. Menurut saudara, hal-hal apa saja yang saudara dapatkan dari perjudian?
7. Selama ini apakah ada larangan bermain judi dari orang tua, majelis gereja, dan dari pemerintah setempat?
8. Pernahkah gereja mengajarkan budaya Toraja kepada pemuda selama ini?

LAMPIRAN 2: DATA INFORMAN

Adapun data informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Majelis Gereja

1. Nama : Abigael Lebang S.Th
Jabatan : Pendeta
Umur : 47 Tahun
Alamat : Pa'tondon

2. Nama : Amos Rante
Jabatan : Penatua
Umur : 49 Tahun
Alamat : Karoka'

3. Nama : Andarias Dassi
Jabatan : Diaken
Umur : 43 Tahun
Alamat : Karoka'

4. Nama : Febrianus Atte, S.H
Jabatan : Penatua
Umur : 48 Tahun
Alamat : Pa'tondon

5. Nama : Berni Yoan Ranggina

Jabatan • Penatua

Umur • 28 Tahun

Alamat : Karoka'

B. Tokoh Masyarakat

1. Nama : John Barana' Tandilintin

Jabatan : Parengnge'

Umur : 56 tahun

Alamat : To' Kaluku

C. Orangtua

1. Nama : Yunus Kanna Padang

Umur : 58 Tahun

Alamat : Karoka'

2. Nama : Abraham Sampe Tandingan

Umur : 67 Tahun

Alamat : Tilangnga'

3. Nama : Markusmanda'

Umur : Tahun

Alamat : Tilangnga'

4. Nama : Lisu Mandaputra

Umur : 37 Tahun

Alamat : Karoka'

Pemuda

1. Nama : Reski

Umur : 23 Tahun

Alamat : Karoka'

2. Nama : Arman

Umur : 24 Tahun

Alamat : Tilangnga'

3. Nama : Tulak Rante

Umur : 41 Tahun

Alamat : Karoka'

4. Nama : Gustar Toding Bua'

Umur : 20 Tahun

Alamat : Karoka'

5. Nama : Joni Manating

Umur : 24 Tahun

Alamat : Tilangnga'